

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan dari manusia untuk manusia. Oleh karena itu faktor manusia sebagai pelaku sangat penting. Atas dasar itu maka pembahasan Pendidikan Islam harus bertitik tolak dari pandangan Islam tentang manusia. Apa sesungguhnya manusia itu, hendak kemana tujuan hidupnya. Bagaimana ia mencapai tujuan tersebut dan bantuan apa yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan itu.

Ditinjau dari segi persoalan pendidikan secara keseluruhan informasi mengenai manusia dalam Al Qur'an pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua. Pertama yang berhubungan dengan kebaikan manusia dan kedua yang berhubungan dengan kejahatan manusia. Sehubungan dengan itu maka persoalan pokok adalah bagaimana kebaikan ditingkatkan dan kejahatan diredam. Bagaimana memupuk bakat dan minat manusia. Bagaimana memotivasi agar terwujud perubahan dalam diri manusia kearah yang lebih baik.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi dewasa. Pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah bantuan yang diberikan kepada anak didik untuk memahami ajaran Islam dalam seluruh aspek. Pendidikan agama Islam mensyaratkan ajaran Islam sebagai pedoman hidup. Pendidikan agama Islam di sekolah dilaksanakan melalui

Keresahan yang mendorong penelitian hubungan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah adanya hubungan yang kurang harmonis diantara dua guru mata pelajaran tersebut. Semestinya guru Pendidikan Agama Islam berwawasan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Juga guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berwawasan Pendidikan Agama Islam sehingga pada bagian atau bab tertentu ada titik temu antara keduanya.

Sebagai landasan teori adalah bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bersumber pada ajaran Islam sedang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bersumber pada ajaran agama yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Maka perlu disinkronkan antara keduanya sehingga dalam pendidikan dan pengajaran kepada siswa sudah merupakan hasil yang terpadu antara materi kedua mata pelajaran tersebut.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengarahkan pada pembentukan moral yang diharapkan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Melalui pelajaran ini para siswa diharapkan mampu mengembangkan potensinya sebagai pribadi, anggota masyarakat, bangsa dan negara, maupun sebagai anggota masyarakat dunia. Oleh karena itu, kepada setiap guru untuk mengajarkan PPKn ini sesuai panduan dan melalui keteladanan. (Depdiknas, 1997 : 111).

Perbandingan antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berusaha mencari jalan untuk memberikan

mata pelajaran yang satu dengan lainnya dengan memelihara identitas mata pelajaran, ada pula yang menyatupadukan mata pelajaran dengan menghilangkan identitas mata pelajaran.

Dengan perbandingan dapat dilakukan dengan menghubungkan antara dua mata pelajaran diadakan hubungan secara insidental, yakni kalau kebetulan ada pertaliannya dengan mata pelajaran lain.

Dengan perbandingan memajukan integrasi pengetahuan pada murid-murid mereka mendapat informasi mengenai suatu pokok tertentu tidak secara terpisah-pisah dalam berbagai mata pelajaran pada waktu yang berbeda-beda, akan tetapi dalam suatu pelajaran.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah :

1. Apa nilai-nilai yang terkandung pada Pendidikan Agama Islam ?
2. Apa nilai-nilai yang terkandung pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ?
3. Apa perbedaan dan persamaan antara keduanya ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui nilai-nilai yang terkandung pada Pendidikan Agama

2. Mengungkapkan nilai-nilai yang terkandung pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Menjelaskan persamaan dan perbedaan nilai-nilai yang terkandung Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain :

1. Siswa mempunyai kemampuan yang integral dalam hal agama dan kewarganegaraan.
2. Dengan Pendidikan Agama Islam diharapkan siswa memiliki iman yang kuat, taat beribadah dan berakhlak mulia.
3. Dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa menjadi warganegara yang baik, mengetahui hak dan kewajiban serta berbudi pekerti luhur.